

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA AMERTA
BUANA KABUPATEN TABANAN
PADA TAHUN 2018-2021**



Oleh :

DESAK NYOMAN TAMIYA BINTANG ABHISASTRA

NIM. 1915613115

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA AMERTA
BUANA KABUPATEN TABANAN
PADA TAHUN 2018-2021**



Oleh :

DESAK NYOMAN TAMIYA BINTANG ABHISASTRA

NIM. 1915613115

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Desak Nyoman Tamiya Bintang Abhisastra

NIM : 1915613115

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan Pada Tahun 2018-2021

Pembimbing : 1. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak
2. Anak Agung Putri Suardani, S.E.,MM


Tanggal diuji : 10 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan meniru atau menyalin tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 31 Juli 2022




Desak Nyoman Tamiya Bintang Abhisastra

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA AMERTA
BUANA KABUPATEN TABANAN
PADA TAHUN 2018-2021


DESAK NYOMAN TAMIYA BINTANG ABHISASTRA
NIM. 1915613115


Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I,

Pembimbing II



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak
NIP. 197704172005011002


Anak Agung Putri Suardani, S.E.,MM
NIP. 196310261988032001

Disahkan Oleh :

Jurusan Akuntansi

Ketua


I Made Sudana, SE.,M.Si
NIP. 196112281990031001



TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA AMERTA
BUANA KABUPATEN TABANAN
PADA TAHUN 2018-2021**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :
Hari Rabu Tanggal 10 Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak

NIP. 197704172005011002

ANGGOTA :

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

I Made Bagrada, SE.,M.Si, Ak

197512312005011003

A black handwritten signature.

Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan Sebelum Pandemi dan Pada Saat Pandemi” tepat pada waktunya. Penelitian Tugas Akhir bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta pengawasan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Tugas Akhir ini.

4. Bapak Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E.,M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberi banyak petunjuk serta nasihat guna menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan memberi banyak petunjuk serta nasehat guna menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh karyawan PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan Tugas Akhir ini.
7. Orang tua, saudara, dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
8. Sahabat dan orang terkasih yang senantiasa memberikan dukungan agar terselesaikannya Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman Diploma III Jurusan Akuntansi khususnya kelas VIE yang telah banyak membantu selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran semua pihak untuk lebih sempurnanya Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Badung, Juli 2022

Penulis

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UMUM
DAERAH AIR MINUM TIRTA AMERTA
BUANA KABUPATEN TABANAN
PADA TAHUN 2018-2021**

ABSTRAK

DESAK NYOMAN TAMIYA BINTANG ABHISASTRA (1915613115)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan selama tahun anggaran 2018-2021 ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan Kepmendagri No. 47 Tahun 1999. Metode penelitian menggunakan studi kasus di PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan penilaian kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penilaian kinerja keuangan dari aspek keuangannya pada PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan 2018 memperoleh skor 29,25, tahun 2019 memperoleh skor 31,5, tahun 2020 memperoleh skor 30, dan pada tahun 2021 memperoleh skor 29,25 berada pada rentang nilai lebih dari 27 sampai dengan 33,75 yang berarti termasuk kriteria baik. Demikian penilaian kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan ditinjau dari aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan TAPS yang diterbitkan oleh Menteri Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 tahun 1999 masuk kategori baik.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT THE
REGIONAL PERUMDA TIRTA AMERTA BUANA
TABANAN REGENCY IN 2018-2021**

ABSTRACT

DESAK NYOMAN TAMIYA BINTANG ABHIASTRA (1915613115)

The purpose of this research is to analyze the level of financial performance PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan during the 2018-2021 fiscal year in terms of financial aspects based on Kepmendagri No. 47 in 1999. The research method uses a case study at PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan, the type of data used is quantitative data, the data source uses secondary data. Methods of data collection using documentation. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis, namely calculating the financial performance assessment of PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan in terms of financial aspects based on the decision of the Minister of Home Affairs Number 47 of 1999. The results of the study concluded that the financial performance assessment of the financial aspects of PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan 2018 scored 29.25, in 2019 it got a score of 31.5, in 2020 it got a score of 30, and in 2021 it got a score of 29.25 which is in the range of values from more than 27 to 33.75 which means including good criteria. Thus the financial performance assessment of PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan in terms of financial aspects based on the Decree of the Minister of the Interior Number 47 of 1999 concerning Guidelines for Financial Performance Assessment of TAPS issued by the Minister of The Interior based on the decision letter of the Minister of the Interior No. 47 of 1999 is in the good category.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Pustaka	8
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	8
2.2.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	10
2.2.4 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	10
2.2.5 Bentuk-Bentuk dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	10

2.2.6	Pengertian Analisis Rasio	13
2.2.7	Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan.....	14
2.2.8	Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	22
2.2.9	Pengertian Kinerja	23
2.2.10	Pengertian Kinerja Keuangan	24
2.2.11	Penilaian Kinerja.....	24
2.2.12	Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999.....	25
2.2.13	Penilaian Perhitungan Rasio Keuangan	32
2.3	Kerangka Pikir Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian	36
3.1.1.	Lokasi Penelitian.....	36
3.1.2.	Objek Penelitian.....	36
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.2.1.	Jenis Data	36
3.2.2.	Sumber Data	37
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4	Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Data dan Hasil Pengolahan Data	41
4.2.	Hasil Analisis dan Pembahasan	45
4.3.	Interpretasi Hasil Penelitian.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1.	SIMPULAN	62
5.2.	SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Pendapatan, Piutang Usaha, dan Laba Bersih Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Amertha Buana Tahun 2018-2021.....	3
Tabel 2.1. Penggolongan Penilaian Perhitungan Rasio.....	32
Tabel 2.2. Penilaian Kinerja Aspek Keuangan.....	32
Tabel 4.1. PERUMDA Air Minum Tirta Amertha Buana Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2018, 2019, 2020, dan 2021.....	42
Tabel 4.2. PERUMDA Air Minum Tirta Amertha Buana Laporan Neraca Per 31 Desember 2018, 2019, 2020, dan 2021.....	43
Tabel 4.3. Perhitungan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif.....	45
Tabel 4.4. Perhitungan Rasio Laba terhadap Penjualan.....	47
Tabel 4.5. Perhitungan Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar.....	48
Tabel 4.6. Perhitungan Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas.....	49
Tabel 4.7. Perhitungan Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang.....	50
Tabel 4.8. Perhitungan Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatn Operasi.....	51
Tabel 4.9. Perhitungan Rasio Laba Operasi Sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo.....	52
Tabel 4.10. Perhitungan Rasio Aktiva Produktif untuk Penjualan Air.....	52
Tabel 4.11. Perhitungan Rasio Jangka Penagihan Piutang.....	53
Tabel 4.12. Perhitungan Rasio Efektivitas Penagihan.....	54
Tabel 4.13. Hasil Analisis Penilaian Kinerja Aspek Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Amertha Buana Periode 2018-2021.....	55
Tabel 4.14. Penilaian Tingkat Keberhasilan PERUMDA Air Minum Tirta Amertha Buana Tabanan.....	56

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus (2.1) Penilaian Kinerja.....	25
Rumus (2.2) Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif.....	26
Rumus (2.3) Rasio Laba terhadap Penjualan	26
Rumus (2.4) Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar	27
Rumus (2.5) Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	28
Rumus (2.6) Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang	28
Rumus (2.7) Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	29
Rumus (2.8) Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	30
Rumus (2.9) Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air.....	30
Rumus (2.10) Jangka Waktu Penagihan Piutang	31
Rumus (2.11) Efektivitas Penagihan.....	31



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca Tahun 2019

Lampiran 2 Laporan Neraca Tahun 2020

Lampiran 3 Lanjutan Laporan Neraca Tahun 2020

Lampiran 4 Laporan Neraca Tahun 2021

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi Tahun 2019

Lampiran 6 Laporan Laba Rugi Tahun 2020

Lampiran 7 Laporan Laba Rugi Tahun 2021



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi berbagai masyarakat. Sebagai produk kebutuhan masyarakat, maka air bersih yang berkualitas akhirnya menjadi suatu tuntutan masyarakat saat ini. Karena segala aktifitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah memahami pentingnya air bersih bagi penunjang kehidupan yang sehat. Keadaan geografis kota Tabanan yang sebagian mendukung akan ketersediaan air bersih bagi masyarakat yang sangat penting mengingat akan kebutuhan utama masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum di Tabanan berkewajiban untuk melayani kebutuhan dan meningkatkan pelayanan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kenaikan tarif hidup masyarakat. Dalam mencapai fungsi pelayanan yang memuaskan dan baik serta menjadi Perusahaan Daerah yang sehat dengan melakukan identifikasi faktor-faktor yang ada. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan data keuangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat diketahui tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Pada umumnya rasio dapat dijelaskan sebagai suatu hubungan antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya sehingga dapat memberikan suatu gambaran relatif tentang kondisi dan prestasi keuangan perusahaan.

Berdasarkan pada metode rasio keuangan maka dapat diketahui dan dianalisis perkembangan dan kemajuan yang dicapai perusahaan baik untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang, dengan demikian dapat diperoleh suatu keputusan mengenai kondisi perusahaan yaitu baik atau buruk. Informasi mengenai baik atau buruknya pencapaian kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat digunakan untuk melihat perubahan-perubahan potensi sumber daya ekonomi yang barangkali bisa dikendalikan oleh perusahaan. Hasil dari analisis kinerja keuangan tersebut kemudian tidak hanya dimanfaatkan atau digunakan oleh para pimpinan perusahaan akan tetapi juga bisa digunakan dan dimanfaatkan bagi pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan pada perusahaan.

Kesehatan kinerja keuangan didasarkan pada informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dalam bentuk neraca, laporan rugi-laba, dan laporan arus kas. Kinerja keuangan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan seperti profitabilitas dan likuiditas. (Suparno, 2003)

Kondisi laba perusahaan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Amertha Buana kabupaten Tabanan pada tahun 2018 sebesar Rp2.669.842.206,54 pada tahun 2019 sebesar Rp2.698.233.607,86, pada tahun 2020 sebesar Rp2.419.724.933,00, pada tahun 2021 sebesar

Rp2.379.294.610,19. Berikut data jumlah pendapatan usaha, piutang usaha, dan laba bersih Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum Tirta Amertha Buana dari tahun 2018 hingga 2021.

Tabel 1.1.

Jumlah Pendapatan, Piutang Usaha, dan Laba Bersih Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Amertha Buana Tahun 2018-2021

Akun	2018 (Ribuan)	2019 (Ribuan)	2020 (Ribuan)	2021 (Ribuan)
Jumlah Pendapatan Usaha	7.075.916	8.534.164	6.680.454	8.254.523
Jumlah Piutang Usaha	70.189.754	82.683.234	80.859.778	82.736.773
Laba Bersih	2.669.842	2.698.234	2.419.725	2.379.295

Sumber data : Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Amertha Buana Tabanan Periode 2018-2021

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum merupakan badan usaha milik daerah yang bergerak di bidang distribusi air bersih untuk masyarakat umum. Penanganan akan pemenuhan kebutuhan air bersih ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Di daerah perkotaan, sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan dua cara, yaitu sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem perpipaan dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum sementara untuk non perpipaan dikelola oleh masyarakat secara individu ataupun kelompok.

Pada umumnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau biasa disebut laba. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum umumnya memiliki tujuan untuk mengelola dan menyediakan

pelayanan air minum untuk masyarakat dalam memenuhi persyaratan kesehatan dan memberikan laba untuk kas pemerintah daerah.

Dalam menilai kinerja Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum yang diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum yang dijadikan pedoman untuk mengukur keberhasilan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum. Berdasarkan dari keputusan tersebut indikator yang diukur adalah aspek keuangan.

Penilaian kinerja aspek keuangan mencakup kemampuan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) air minum untuk menghasilkan laba dan mengefisienkan kegiatan operasionalnya, aspek keuangan dalam Surat Keputusan Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 memiliki 10 indikator diantaranya adalah rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total utang, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang, efektivitas penagihan.

Untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan, dari pihak pengelola yang bersangkutan dalam mengelola keuangan harus selalu melakukan yang terbaik agar tidak terjadi kendala dalam pengelolaan keuangan, dengan adanya kendala tersebut maka penulis terinspirasi untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja keuangan perusahaan

dalam kondisi yang baik atau sebaliknya, yaitu dalam keadaan yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri.

Dari pernyataan di atas, maka penulis memilih judul “ Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Amerta Buana Kabupaten Tabanan Sebelum Pandemi dan Pada Saat Pandemi“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dibuat di atas, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Amertha Buana pada Tahun 2018-2021 ditinjau dari Aspek Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, lebih lanjut dilakukan beberapa pembatasan agar pembahasan lebih terfokus. Pertama, data analisis menggunakan laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2018–2021. Kedua, analisis kinerja keuangan menggunakan 10 indikator dari aspek keuangan menurut Surat Keputusan Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999, yakni : rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio total aktiva terhadap total utang, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap

angsuran pokok dan bunga jatuh tempo, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang, efektivitas penagihan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Amertha Buana pada Tahun 2018-2021 ditinjau dari Aspek Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999”.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai analisis kinerja keuangan.

1.5.2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan perusahaan di masa yang akan datang.

1.5.3. Bagi Pihak PNB

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan Kepmendagri Nomor 47 Tahun 1999 pasal 3 ayat (1), tentang tingkat keberhasilan PDAM, PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Tabanan mendapatkan kategori “Baik” dari aspek keuangannya dengan rata-rata nilai kinerja yang diperoleh periode 2018-2021 adalah 30. Penilaian kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Amertha Buana Tabanan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan dengan nilai yang diperoleh tahun 2018 sebesar 29,25 dengan kategori “Baik” dan tahun 2019 sebesar 31,5 dengan kategori “Baik”. Tahun 2020 nilai kinerja yang diperoleh mengalami penurunan menjadi 30 namun masih berada di kategori “Baik”. Pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan nilai kinerja yang diperoleh menjadi 29,25 dengan kategori “Baik”. Kinerja aspek keuangan terbaik ditunjukkan pada tahun 2019 dengan nilai perolehan sebanyak 42 poin dari jumlah poin maksimal sebanyak 60 poin, mendapat nilai kinerja 31,5. Namun tingginya kinerja di tahun 2019 juga dikarenakan kenaikan kinerja dapat dipengaruhi dengan adanya kenaikan tarif air PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Tabanan.

5.2. SARAN

PERUMDA Air Minum Tirta Amerta Buana Tabanan perlu mempertahankan bahkan meningkatkan pencapaiannya sampai dengan tahun

2021. PERUMDA Air Minum Tirta Amertha Buana Tabanan perlu meningkatkan pencapaiannya pada indikator rasio laba terhadap aktiva produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, dan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi/operating ratio.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Indonesia* (Cetakan 3, hal. 329).
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 4, hal. 239).
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Manajemen* (Edisi 3).
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (hal. 88). Liberty, Yogyakarta.
- Paleni, H. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Lubuklinggau*. 2.
- Riswan, & Fatrecia, K. Y. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor*. 5(1), 93–121.
- Rosari, R., & Tnunay, C. (2020). *Jurnal Inspirasi Ekonomi*. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(4), 2503–3123.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (hal. 50). Gramedia Pustaka Utama.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 12). Pustaka Baru Press.
- Suparno. (2003). *Akuntansi Manajemen*. Liberty.
- Vidada, I. A., Setyaningsih, E. D., & Bahri, S. (2020). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan 1, hal. 1). Graha Ilmu.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI